Apa Saja Komplikasi Yang Disebabkan Oleh Gigi Yang Impaksi ?

- Kerusakan syaraf pada gigi.
- Kista pada gigi yang menyebabkan wajah tidak simetris.
- Perikoronitis atau infeksi dan peradangan gusi yang disebabkan oleh sisa-sisa makanan yang terjebak didalam gusi karena gigi yang tidak dapat tumbuh sempurna. Penderitanya biasanya akan mengalami sakit pada gusi, pipi dan pada saat menelan.
- Penumpukan plak.
- Sering sakit kepala.
- Demam.
- Bau pada mulut.
- Gigi berjejal/crowded teeth yang merusak penampilan pada gigi karena letak gigi menjadi berjejal dengan gigi lain dan tidak beraturan.
- Rasa nyeri pada pundak, nyeri pada saat buka tutup mulut dan telinga berdengung.
- Gigi berlubang.



Bagaimana Cara Pengobatan dan Penanganan Gigi Yang Impaksi ?

Pencabutan gigi adalah solusi terbaik untuk menangani gigi yang impaksi lewat operasi bedah gigi dan mulut atau yang dalam istilah kedokteran dikenal dengan nama **Odontectomy**. Jadi nanti yang melakukan pencabutan **gigi geraham bungsu** ini bukanlah dokter gigi biasa, melainkan dokter khusus yang ahli dalam bedah gigi dan mulut.

Karena diperlukan tindakan operasi kecil seperti membuka gusi dan atau mulut yang masih menutupi seluruh atau sebagian gigi geraham bungsu yang impaksi

Pencabutan Gigi Impaksi





RUMKIT TK III DR. REKSODIWIRYO PADANG

JL. DR. WAHIDIN NO.1, GANTING PARAK GADANG, KEC. PADANG TIMUR KOTA PADANG, SUMATERA BARAT



More Information? Follow us at:

WA : 085364238118

Instagram : rumkit.reksodiwiryo

Apakah Kamu Sering Mengalami Sakit Kepala, Demam, Sakit Gigi dan Bau Pada Mulut ?

Bisa jadi itu dischahkan karena **impaksi gigi**. Impaksi gigi atau gigi yang mengalami impaksi adalah gigi geligi yang **tumbuh berdesakan** dan **tidak mendapatkan ruang** untuk tumbuh sehingga terjebak didalam gusi.

Biasanya impaksi gigi conderung terjadi pada gigi geraham bungsu, meskipun bisa saja muncul pada gigi manapun.

Apa Yang Menyebabkan Impaksi Pada Gigi ?

Gigi geraham bungsu atau gigi geraham ketiga atau gigi molar (M3) atau "*Wisdom Teeth*" bisa disebahkan oleh kemungkinan **rahang yang terlalu kecil** untuk menampung gigi geraham bungsu yang mengakibatkan terjadinya penumpukan sehingga terjadi impaksi pada gigi. Biasanya gigi geraham ketiga ini tumbuh pada **usia 16 - 25 tahun.**



Kemudian ada juga yang menganggap pozychab impaksi pada gigi discbahkan olch kehiasaan makan masyarakat modern yang hanya makan makanan yang lembek-lembek saja dan kebiaasan mengunyah yang kurang balki seperti mengunyah **kurang dari 30 kali** dalam satu suapan.

Apakah Gigi Yang Geraham Bungsu Harus Selalu Di Cabut ?

Tidak juga. Gigi geraham bungsu yang tumbuh secara normal dan tidak menimbulkan keluhan apapun tidak perlu untuk di cabut. Lain hal jika gigi tersebut **menyebabkan impaksi** pada gigi. Maka meskipun tidak terjadi keluhan sakit akan tetapi tim medis sepakat bahwa gigi yang mengalami impaksi perlu untuk di cabut dami pencegahan **komplikasi lainnya** yang di timbul akibat impaksi.